Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, June 26, 2018

Economic Update – Defisit Neraca Perdagangan Berlanjut pada Mei 2018

Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatat defisit pada bulan Mei 2018. Defisit neraca perdagangan bulan Mei 2018 tercatat sebesar USD 1,52 miliar, memburuk jika dibandingkan dengan Mei tahun 2017 yang mencatatkan surplus sebesar USD 561,4 juta. Namun, dibandingkan bulan April 2018, defisit perdagangan di bulan Mei 2018 sedikit lebih rendah, yakni sebesar USD 1,63 miliar. Defisit tersebut lebih besar dari ekspektasi analis yang memperkirakan defisit neraca perdagangan pada bulan Mei 2018 akan berada di bawah USD1 miliar. Bloomberg consensus forecast untuk indikator neraca perdagangan pada bulan Mei 2018 tercatat defisit sebesar USD606 juta. Secara kumulatif Januari hingga Mei 2018, telah terjadi defisit neraca perdagangan sebesar USD 2,83 miliar, posisi yang berlawanan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 yang mencatat surplus USD 5,99 miliar.

Nilai impor Mei 2018 tercatat sebesar USD 17,64 miliar atau naik sebesar 9,17% dibanding April 2018. Nilai impor Mei 2018 juga meningkat signifikan jika dibanding dengan Impor pada Mei 2017, yakni naik sebesar 28,12%. Kenaikan impor pada bulan Mei 2018 didorong oleh kenaikan impor migas dan nonmigas. Kenaikan impor migas tercatat mencapai USD 2,82 miliar atau tumbuh sebesar 57,17% (yoy) atau 20,95% (mtm). Peningkatan nilai impor migas yang signifikan ini didorong oleh tren naiknya harga minyak dunia sejak tahun 2017. Secara volume, impor migas hanya tumbuh sebesar 17,17% (yoy) atau 12,79% (mtm). Sementara itu, impor nonmigas Indonesia tercatat sebesar USD 14,8 miliar, tumbuh sebesar 23,8% (yoy) atau 7,19% (mtm). Golongan barang yang mencatat kenaikan terbesar antara lain mesin dan pesawat mekanik (HS 84) yang naik USD 334,3 juta (15,19%), mesin dan peralatan listrik (HS 85) naik USD 146,5 juta (7,99%), dan gula dan kembang gula (HS 17) naik sebesar USD 125,3 juta (73,79%).

Nilai ekspor Mei 2018 tercatat sebesar USD 16,1 miliar atau naik sebesar 10,9% dibanding April 2018. Angka ini juga lebih baik dibanding ekspor pada bulan Mei 2017 yang tercatat hanya sebesar USD 14,3 miliar atau naik sebesar 12,47% (yoy) atau 10,90% (mtm). Kenaikan ekspor terjadi baik dari komponen migas maupun nonmigas. Pertumbuhan komponen migas tumbuh lebih tinggi dibanding komponen nonmigas, yakni tumbuh mencapai 21,47% (yoy) atau 28,8% (mtm). Sedangkan komponen nonmigas tumbuh sebesar 11,58% (yoy) dan 9,25% (mtm) pada bulan Mei 2018.

Tim ekonomi Bank Mandiri memperkirakan Current Account Deficit (CAD) pada 2Q18 akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh pembayaran bunga utang pemerintah, pembayaran dividen perusahaan multinasional yang lebih tinggi, permintaan yang lebih tinggi untuk barang – barang konsumsi impor dan peningkatan harga minyak dunia yang terjadi hingga mendekati akhir semester I ini. Kami memperkirakan posisi CAD sebesar 2,2% dari PDB. (ah)

Key Indicators

Market Perception	25-Jun-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	134.87	129.60	85.25
Indonesia CDS10Y	214.37	212.82	153.94
VIX Index	17.33	12.31	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,155	(↓)	0.52%	4.33%
EUR/USD	1.1704	(↑)	0.45%	-2.51%
GBP/USD	1.3281	(↑)	0.15%	-1.72%
USD/JPY	109.77	(↑)	-0.18%	-2.59%
AUD/USD	0.7414	(↓)	-0.35%	-5.06%
USD/SGD	1.3621	(↓)	0.26%	1.95%
USD/HKD	7.847	(↓)	0.01%	0.42%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - O/N	4.5	-	0.00	55.22
JIBOR - 3M	7.1	-	0.00	160.34
JIBOR - 6M	7.2	-	0.00	141.92
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	64.46
LIBOR 6M	2.5	(↓)	-1.00	67.04

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.75%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	2.10%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.75%	US Treasury 10Y	2.88%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Cap Goods Ship Nondef Ex Air	0.3%	0.9%	27-Jun
US	Pending Home Sales MoM	0.5%	-1.3%	27-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.7/bbl	(↓)	-1.09%	11.75%
Gold (Composite)	1,265.6/Oz	(↓)	-0.30%	-2.87%
Coal (Newcastle)	114.5/ton	(↑)	0.39%	13.59%
Nickel (LME)	14,730.0/ton	(↓)	-3.50%	15.44%
Copper (LME)	6,755.0/ton	(↓)	-0.50%	-6.79%
CPO (Malaysia FOB)	571.9/ton	(↑)	0.41%	-4.97%
Tin (LME)	20,125.0/ton	(↓)	-1.35%	0.50%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↑)	2.50%	-18.25%
Cocoa (ICE US)	2,433.0/ton	(↓)	-2.05%	28.59%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.28	6.00	129.40
FR0064	May-28	6.13	7.56	7.40	109.50
FR0065	Aug-33	6.63	8.01	7.00	110.60
FR0075	May-38	7.50	8.05	11.00	100.30

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.23	-0.30	88.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.35	0.10	104.20

Walaupun target ekspor nonmigas senilai USD188,7 miliar masih jauh dari realisasi, pemerintah optimistis mampu mengejarnya dengan berharap pada penjualan komoditas andalan seperti minyak sawit mentah dan produk otomotif. (Bisnis Indonesia, 26 Juni 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, June 26, 2018

Financial Market Review

Pasar saham global (25/6) melemah tajam karena meningkatnya ketidakpastian akan perang dagang. Indeks Dow Jones ditutup melemah sebesar 1,3% ke posisi 24.252,8 (-1,9% YTD) dan S&P500 melemah sebesar 1,4% ke posisi 2.717,1 (+1,6% YTD). Pasar saham Eropa (23/6) juga ditutup melemah cukup signifikan, dimana FT 100 Inggris melemah sebesar 2,2% dan DAX Jerman melemah sebesar 2,5%. Pelemahan juga dialami oleh pasar saham Asia, dimana Nikkei Jepang dan Strait Times Singapura melemah, masing-masing sebesar 0,8%.

IHSG (23/6) ditutup menguat di tengah pelemahan pasar saham global dan berlanjutnya aksi jual asing. IHSG (23/6) ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 5.859,1 (-2.1% mtd atau 7,8% ytd). Investor asing mencatatkan aksi jual di pasar saham sebesar IDR815,5 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR48,1 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 7,6 bps ke posisi 7,6%. Sepanjang tahun 2018 investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar IDR3 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah penutupan akhir perdagangan kemarin (23/6). Rupiah melemah sebesar 0,5% ke posisi IDR 14.155 (depresiasi 1,9% mtd atau 4,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.104–14.163. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak positif di kisaran **5.860-5.925** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah pada perdagangan hari ini pada interval IDR **14.095-14.175.**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14155	13045	14095	14175	14200	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1704	1.1693	1.1702	1.1717	1.1723	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3280	1.3260	1.3271	1.3294	1.3306	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9870	0.9840	0.9849	0.9878	0.9898	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	109.77	109.10	109.25	109.68	109.96	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3621	1.3591	1.3605	1.3629	1.3639	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7414	0.7391	0.7400	0.7420	0.7431	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5859	5808	5860	5925	5856	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	74.74	74.53	74.64	74.95	75.15	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1265	1263	1264	1267	1276	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **PT Chandra Asri Petrochemical mencatatkan pendapatan sebesar USD695 juta atau naik 9,9% (yoy) pada 1Q18.** Penjualan lokal masih mendominasi pendapatan perusahaan sebesar 74% atau senilai USD514 juta, sementara sisanya berasal dari penjualan luar negeri. Walaupun pendapatannya naik, laba bersih perusahaan pada 1Q18 tergerus 31,8% (yoy) menjadi USD73 juta. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI), beban pokok pendapatan perusahaan naik 21,4% (yoy) menjadi USD554 juta. (Kontan, 26 Juni 2018)
- **PT Intraco Penta (INTA) mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 421 unit atau tumbuh 82% (yoy) selama Januari-Mei 2018.** Sementara nilai penjualan alat berat INTA hingga Mei tahun ini mencapai IDR886,8 miliar atau tumbuh 68% (yoy). Segmen penjualan INTA cukup merata, yang didukung oleh penjualan di sektor perambangan, infrastruktur, dan *general industry*. Manajemen perusahaan berharap pada semester dua tahun ini, penjualan alat berat masih dapat menopang kinerja keuangannya. Perusahaan juga fokus menyelesaikan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di wilayah Bengkulu yang kini perkembangannya mencapai 25%. (Kontan, 26 Juni 2018)
- **Kalangan industri bersiap mengajukan tambahan impor gula mentah (GM) untuk kebutuhan rafinasi sebesar 800 ribu ton pada Juli-September, meskipun hingga kini pemerintah belum memutuskan penambahan izin impor.** Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman seluruh Indonesia (GAPMMI) memperkirakan kebutuhan gula kristal rafinasi (GKR) industri makanan dan minuman hingga 3 bulan ke depan sebesar 800 ribu ton. Industri makanan dan minuman tidak mengajukan angka kebutuhan baru kepada pemerintah, melainkan mengacu pada sisa izin impor GM untuk GKR yang diberikan pemerintah sejak awal tahun sebesar 1,8 juta ton dari 3,6 juta ton selama 1 tahun. Realisasi impor gula mentah sampai Juni 2018 diprediksi mencapai 1,8 juta ton. (Bisnis Indonesia, 26 Juni 2018)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*